

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	20 Juni 2024
Wilayah	Kabupaten Rembang



Hutan Wisata Mangrove Dikucuri Rp 2 Miliar

Halaman: 15

Hutan Wisata Mangrove Dikucuri Rp 2 Miliar

REMBANG - Pemerintah Kabupaten Rembang akan mengucurkan anggaran Rp 2 miliar lebih untuk penataan kawasan wisata hutan mangrove Desa Pasarbanggi Kecamatan Rembang Kota.

Penataan itu diharapkan semakin menarik minat wisatawan mengunjungi kawasan wisata di utara jalur pantura Rembang-Lasem itu.

Bupati Rembang, Abdul Hafidz saat memperingati Hari Lingkungan Hidup se Dunia tingkat Kabupaten Rembang, Rabu (19/6) di Desa Pasarbanggi mengatakan anggaran Rp 2 miliar lebih penataan kawasan wisata hutan mangrove Pasarbanggi akan difokuskan pada pembuatan akses jalan. "Sayang kalau hutan mangrove yang bagus ini tidak memiliki akses jalan yang memadai. Karena itu akan menurunkan minat dari wisatawan datang ke sini. Karenanya, kami tahun ini akan mengucurkan anggaran Rp 2 miliar lebih untuk

penataan akses jalan ke kawasan hutan mangrove ini," kata dia.

Dia menambahkan kawasan wisata hutan mangrove Desa Pasarbanggi sangat penting bagi pesisir Kabupaten Rembang. Pasalnya, selain untuk menjaga kawasan pantai, hutan mangrove itu juga menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Rembang.

Dia bahkan mengatakan dengan luas lebih dari 36 hektare, hutan mangrove itu juga merupakan yang terbaik di Indonesia. "Bahkan menurut saya, hutan mangrove yang ada di Bali masih kalah indah dan besar dibandingkan yang ada di Desa Pasarbanggi ini. Karenanya keberadaan hutan mangrove ini patut kita syukuri dan wajib dilestarikan

terus," terang dia.

Kepala Desa Pasarbanggi, Rasno mengatakan selama ini wisatawan yang datang memang sangat mengeluhkan akses jalan. Dia berharap dengan anggaran itu, wisatawan tidak perlu lagi untuk parkir jauh dari kawasan wisata hutan mangrove. "Selama ini wisatawan masih harus jalan kaki cukup jauh ke kawasan wisata hutan mangrove. Dengan penataan akses jalan, kami harap wisatawan bisa langsung parkir di area sekitar hutan wisata mangrove," jelas dia.

Kawasan Wisata

Dia menerangkan kawasan wisata hutan mangrove ini pada hari libur menjadi salah satu tujuan wisata yang ramai. Selain menikmati suasana laut dan sejuknya hutan mangrove, wisatawan juga bisa menikmati sajian kuliner yang disediakan oleh pengelola. "Kami sudah menyediakan warung di tengah hutan," kata dia.

Regional Corporate Communication Manager Alfamart, Budi

Santosa saat penanaman bibit mangrove di Desa Pasarbanggi mengakui keindahan kawasan hutan mangrove itu. Dia mengatakan Alfamart yang memiliki gudang di sekitar Desa Pasarbanggi akan berusaha membantu mengembangkan kawasan hutan mangrove itu.

"Di Kabupaten Rembang ini, kami untuk yang kesekian kalinya membantu dengan 500 bibit pohon mangrove untuk menambah pohon di hutan mangrove Desa Pasarbanggi," kata dia.

Dia menambahkan penghijauan merupakan salah satu visi Alfamart dalam menjalankan usahanya dengan berorientasi pada praktek ESG (Environment, Social, Governance) secara berkelanjutan.

Selain penghijauan 32 ribu bibit pohon di seluruh Indonesia, dia juga memakai sumber energi bersih melalui pemanfaatan tenaga surya di 20 kantor dan gudang, serta menyediakan fasilitas penukaran baterai motor listrik di lebih dari 500 toko. (H19-30)